

# MENUMBUHKAN MINAT SISWA KELAS II SD TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI SUKAMEKAR 1

Muhamad Adham Ahyan, Lania Muharsih  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
sd19.muhamadahyan.@mhs.ubpkarawang.ac.id  
lania.muharsih@ubpkarawang.ac.id

## Abstrak

Latar belakang pengabdian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika kelas II SD Negeri Sukamekar 1. Berdasarkan hasil pengabdian, salah satu penyebabnya adalah rendahnya minat belajar siswa. pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan bermain & belajar atau *role playing and study*. Subjek dalam pengabdian ini yaitu kelas II yang berjumlah 21 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SD Negeri Sukamekar 1 berada pada kategori baik dengan rata-rata hasil observasi sebesar 75%. Faktor pendukung minat belajar siswa adalah adanya arahan dan dorongan belajar yang diberikan oleh guru, lingkungan belajar yang tenang, dan perlelengkapan belajar yang lengkap. Faktor penghambat minat belajar siswa yaitu kondisi kelas ramai, siswa sibuk sendiri saat guru menjelaskan materi, dan kurangnya kesiapan siswa untuk belajar. Upaya guru dengan memberikan semangat dan motivasi pada siswa saat pelajaran diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa

Kata kunci: Minat Belajar, Matematika, Siswa

## Pendahuluan

Perguruan Tinggi mengemban fungsi tri dharma pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma saling berkaitan antara lain dharma pertama (pendidikan: teoretik) dan kedua (penelitian: inovasi) harus secara konkrit mendukung dharma ketiga (pengabdian: transformasi). Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa didampingi oleh para dosen.

Dari salah satu fungsi tri dharma yaitu Pendidikan yang merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu proses yang didalamnya terkandung banyak aspek yang saling berkaitan dan ketergantungan satu dengan yang lainnya. Selain itu, pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Susandi A. D. & Widyawati, 2017). Dengan berkembangnya Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran dimasa yang akan mendatang.

Pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika sangat penting bagi masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya. Karena dengan mempelajari matematika, seseorang dapat berpikir lebih sistematis. Hal ini terjadi karena kebiasaan berhitung dan berlatih deret. Dengan mempelajari hal itu, secara otomatis otak akan berpikir teratur. Dengan begitu akan membuat kita lebih mudah dalam mengatur sesuatu. Melihat pentingnya belajar matematika, kita perlu menumbuhkan minat belajar. Karena minat juga berpengaruh besar terhadap belajar matematika. Bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi siswa untuk belajar. Wardiana dalam (Rusmiati, 2017) menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengabdian di SD Negeri Sukamekar 1 pada mata pelajaran Matematika kelas II beberapa waktu lalu pada tanggal 23 Juli 2022, bahwa ada beberapa siswa kelas II yang mengalami masalah dalam minat belajar khususnya matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar berupa nilai ulangan harian siswa, dilihat dari aktivitas didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan hasil pengamatan, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

## Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2008). Sedangkan metode pembelajaran yaitu pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar Pendidikan serta berbagai Teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar (Ginting, 2008).

Untuk menumbuhkan motivasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika di SD, metode yang digunakan adalah bermain dan berhitung, yaitu penguasaan bahan ajar matematika melalui media permainan. Metode bermain dan berhitung merupakan suatu metode yang memperlakukan peserta didik sebagai subjek pembelajaran, dimana peserta didik dengan aktif melakukan praktik-praktik berbahasa, berinteraksi, bertanya dan menjawab dalam tema tertentu yang telah ditetapkan. Belajar akan lebih efektif jika pembelajaran yang diselenggarakan tersebut berpusat pada diri peserta didik. Jika sesuatu dikerjakan secara langsung atau dialami langsung maka pengetahuan yang diperoleh peserta didik akan lebih

lama tersimpan pada ingatan mereka. Penerapan pembelajaran dengan metode bermain peran pada mata pelajaran.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Sukamekar 1, yang terletak di Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. Subjek yang diteliti pada penelitian ini ialah siswa kelas II SD Negeri Sukamekar 1 Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang yang berjumlah 21 orang siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 9 siswi perempuan, selain itu guru kelas VI A juga menjadi subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu : primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa Kelas II SD Negeri Sukamekar 1 . Dalam penelitian ini sumber data sekunder ialah dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yaitu, teknik observasi, teknik wawancara siswa, pemberian soal matematika pada siswa dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yaitu, lembar observasi, lembar wawancara siswa, dan dokumentasi.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil observasi minat belajar siswa di kelas II SDN Sukamekar 1 pada mata pelajaran matematika diperoleh hasil

Total Skor	100
Rata-rata	75.25
Presentase	75%

Hasil observasi mendapatkan hasil persentase sebesar 75% , dapat dilihat dari aspek yang diamati ada 10 item. Dimana aspek yang pertama siswa datang tepat waktu ke sekolah, terlihat hanya tujuh belas orang siswa yang datang tepat waktu ke sekolah dan empat orang siswa tidak tepat waktu, hal ini menyatakan bahwa siswa sudah mulai memiliki minat belajar dalam pembelajaran. Aspek yang kedua siswa masuk kelas dengan tertib dan sikap bersahabat dengan sesama teman sekelas, terlihat hanya tujuh belas orang siswa yang masuk kelas dengan tertib dan bersahabat dengan sesama teman sekelas dan empat orang siswa yang tidak masuk kelas dengan tertib, hal tersebut menyatakan bahwa lebih banyak siswa yang mentaati peraturan di kelas. Aspek yang ketiga siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran matematika dengan tenang, terlihat hanya lima belas orang siswa yang

memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran matematika dengan tenang dan enam orang siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan. Aspek yang keempat tampak siswa mengikuti pelajaran dengan aktif dan sopan. Aspek kelima siswa terdapat empat belas siswa yang aktif dan senang dalam pembelajaran matematika tersebut dan tujuh orang yang kurang senang dalam pelajaran tersebut .

Aspek keenam dari beberapa sampel yang diambil dalam pengerjaan soal hampir 80% dapat menjawab dengan benar dan 20% siswa menjawab dengan salah, hal ini menyatakan sebagian besar siswa mampu dan bisa menangkap penjelasan dari guru. Aspek ketujuh siswa menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran matematika, terlihat hanya lima belas orang siswa yang menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran matematika dan ada enam orang siswa yang tidak menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran matematika, hal ini menyatakan bahwa siswa memiliki perhatian khusus terhadap guru yang mengajar terlihat dari cara mereka menghargai guru yang menjelaskan materi pelajaran matematika di depan kelas. Aspek yang kedelapan siswa berani maju kedepan ketika guru memanggil mengerjakan soal matematika dipapan tulis, terlihat hanya tiga belas orang siswa yang berani maju kedepan ketika memanggil mengerjakan soal matematika dipapan tulis dan ada lima orang siswa yang tidak berani maju kedepan ketika guru memanggil mengerjakan soal matematika dipapan tulis, hal ini menyatakan sebagian siswa sudah memiliki rasa percaya diri dalam dirinya terlihat keberaniannya ketika maju kedepan pada saat guru memanggil untuk mengerjakan soal yang telah guru siapkan. Aspek yang kesembilan siswa memiliki sikap antusias menerima materi pelajaran, terlihat hanya empat belas orang siswa yang memiliki sikap antusias menerima materi pelajaran dan enam orang siswa yang tidak memiliki sikap antusias menerima materi pelajaran, hal ini menyatakan siswa di kelas II memiliki sikap yang baik terhadap materi pelajaran terkhusus mata pelajaran matematika. Aspek kesepuluh Terdapat dua belas siswa yang bisa berinteraksi dengan guru dan temannya Ketika diberikan pertanyaan dan terdapat delapan siswa yang kurang dalam berinteraksi mengenai soal matematika yang diberikan guru.

Berdasarkan dari uraian hasil observasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas II SDN Sukamekar 1 diperoleh persentasi sebesar 75 % dan dapat dikategorika “Bagus” dalam pelajaran matematika. Seluruh siswa memiliki keinginan untuk belajar saat guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, siswa juga memiliki perasaan senang saat belajar matematika,

menurut (Sukardi, 2011) menyatakan bahwa minat merupakan suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II SDN Sukamekar 1, ada beberapa faktor pendukung minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah dari guru, siswa, lingkungan dan ketersediaan perlengkapan belajar yang memadai. Sedangkan faktor penghambat minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dari hasil wawancara siswa yang dilakukan peneliti adalah ada siswa yang belum memiliki minat dalam belajar pada saat guru menjelaskan. Hal itu disebabkan adanya gangguan dari teman sekelas terutama teman sebangku yang selalu mengajak mengobrol dan ribut.

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas II SDN Sukamekar 1 dalam mempelajari matematika tergolong dalam kategori kuat dengan persentase 75%. Faktor pendukung siswa kelas II SD Negeri Sukamekar 1 adalah dari guru memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa, siswa aktif mengikuti pelajaran didalam kelas, lingkungan yang tenang dan ketersediaan perlengkapan belajar yang lengkap seperti buku tulis, bolpoin dan buku paket. Sedangkan faktor penghambat minat belajar matematika siswa kelas II SD Negeri Sukamekar 1 adalah siswa suka mengobrol dan cepat bosan, lingkungan belajar yang ramai akan membuat siswa mengalami kesulitan pada saat mendengarkan penjelasan guru dan perlengkapan belajar siswa seperti alat belajarnya akan mengganggu temannya karena meminjam alat tulis dengan temannya serta siswa yang tidak lengkap alat belajarnya cenderung akan mengganggu siswa yang lainnya.

### **Daftar Pustaka**

- Ginting, A. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al-Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), hal 21-36.
- Susandi A. D. & Widyawati, S. 2017. proses berpikir dalam memecahkan masalah logika matematika ditinjau dari gaya kognitif field independent dan field dependent numerical. *matematika dan pendidikan matematika*, Hal- 122.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

### Dokumentasi



